

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan Tn.M masuk dengan diagnosa *Tuberculosis Paru*. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yang diakibatkan bersihan jalan napas yang tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan oksigenisasi dikarenakan bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan batuk berdahak, batuk tidak efektif, tidak mampu mengeluarkan sekresi di jalan napas, suara nafas tambahan (ronkhi), serta frekuensi pernafasan tidak normal. Klien juga menunjukkan gejala TB paru lainnya yaitu demam di buktikan dengan kulit klien terasa hangat, klien merasa menggigil dan suhu 39°C. Dari hasil anamnesis didapatkan data bahwa pasien dan keluarga belum mengerti tentang penyakitnya dibuktikan dengan pasien dan keluarga tampak bingung saat ditanya tentang penyakit yang diderita pasien. Pasien juga masih melakukan perilaku yang salah yaitu masih merokok walaupun tahu sedang batuk.

2. Masalah keperawatan

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis pada subyek asuhan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan retensi sputum, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan Kurang terpapar informasi dan ketidakmampuan menemukan sumber informasi.

3. Rencana keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian pada masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia dan defisit pengetahuan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi yang merujuk pada SIKI dan di bandingkan dengan tujuan atau luaran (SLKI) di dapatkan hasil sebagai berikut:

a. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

Tujuan : Bersihan jalan napas meningkat

Evaluasi :

- 1) Batuk efektif meningkat
- 2) Produksi sputum menurun
- 3) Ronkhi menurun
- 4) Dispnea menurun
- 5) Pola napas membaik

b. Hipertermi

Tujuan : Termoregulasi membaik

Evaluasi :

- 1) Menggigil menurun
- 2) Takipnea menurun
- 3) Suhu tubuh membaik
- 4) Suhu kulit membaik

c. Defisit Pengetahuan

Tujuan : Tingkat pengetahuan membaik

Evaluasi :

- 1) Perilaku sesuai anjuran meningkat
- 2) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun
- 3) Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar tindakan batuk efektif dapat lebih ditingkatkan kembali diruangan, tidak hanya menganjurkan namun di aplikasikan kepada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas, dengan memperhatikan SOP yang ditetapkan dalam keperawatan medical bedah (KMB).

2. Bagi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medical bedah (KMB), khusus nya pada penyakit Tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan keperawatan medical bedah (KMB), untuk menyelesaikan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas, dengan memodifikasikan dengan beberapa tindakan seperti nebulizier yang dapat mengencerkan dahak sehingga mudah untuk dikeluarkan.